

## ABSTRAK

### **Juwita Rahma Dewi: Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Bank BRI Syariah Periode 2015-2019.**

Bank merupakan suatu lembaga intermediasi yang salah satu fungsinya adalah menyalurkan dana. Dalam bank syariah penyaluran dana disebut dengan pembiayaan. Maka dari itu dalam hal pembiayaan bank harus memperhatikan tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Selain dalam hal pembiayaan bank juga harus berhati-hati dalam memilih investasi agar dapat meminimalisir risiko yang terjadi salah satunya risiko Non Performing Financing (NPF). Dari kegiatan dua variabel tersebut diharapkan bank dapat memperoleh keuntungan. Adapun salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan adalah rasio profitabilitas ROA. FDR dengan ROA memiliki hubungan yang positif artinya apabila semakin tinggi tingkat FDR maka ROA pun akan naik. Sedangkan NPF dan ROA memiliki hubungan yang negatif artinya apabila NPF naik maka ROA akan turun, begitupun sebaliknya. Pada tahun 2018 triwulan I *Financing to Deposit Ratio* (FDR) turun menjadi 68,70% sedangkan *Return On Asset* (ROA) naik menjadi 0,86%. Pada tahun 2019 triwulan I *Non Performing Financing* (NPF) naik menjadi 79,55% dan *Return On Asset* (ROA) tetap di angka 0,43%. Hal ini bertentangan dengan teori yang telah dipaparkan. Berdasarkan keadaan tersebut, maka sangatlah penting untuk diteliti mengapa keadaan tersebut terjadi sehingga dapat diketahui faktor-faktor penyebabnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA), untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Non Performing Financing (NPF) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) serta untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank BRI Syariah periode 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif serta menggunakan teknik analisis antara lain analisis regresi linier, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi serta analisis uji signifikansi yaitu uji t dan uji F.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa secara parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) koefisien b dalam regresi sederhana sebesar  $-0,001$ , nilai korelasi sederhana sebesar  $-0,034$  nilai R square sebesar  $0,001$  atau  $0,1\%$  serta hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,115 < 2,100$ ). Secara parsial *Non Performing Financing* (NPF) negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), koefisien b dalam regresi sederhana sebesar  $-0,155$  nilai korelasi sederhana sebesar  $-0,294$ , nilai R square sebesar  $0,086$  atau  $8,6\%$  serta hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,348 < 2,100$ ). Selanjutnya secara simultan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On*

*Asset* (ROA), nilai koefisien  $b_1$  sebesar  $-0,003$  dan  $b_2$  sebesar  $-0,161$  nilai korelasi berganda sebesar  $0,304$ , nilai *R square* sebesar  $0,092$  atau  $9,2\%$  serta hasil  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,866 < 3,29$ ).

**Kata Kunci:** *Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Return On Asset*

